

**ANALISIS SUMBER DAYA PERIKANAN LEMURU
(*Sardinella lemuru* Bleeker 1853) DI SELAT BALI**
*Analysis of the Sardine Oil (*Sardinella lemuru* Bleeker 1853)
Resources in Bali Strait*

Oleh:

Himelda^{1*}, E. S. Wiyono², A. Purbayanto², Mustaruddin²

¹ Ditjen P2HP, Kementerian Kelautan dan Perikanan
² Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, FPIK, IPB
* Korespondensi: himelda_ibr@yahoo.co.id

Diterima: 2 Mei 2011; Disetujui: 9 September 2011

ABSTRACT

*Sardine oil (*Sardinella lemuru* Bleeker 1853) is the one of fish target of fishermen from Banyuwangi and Jembrana who fish in Bali strait. An in-depth study on current utilization rates and over 6 year period is required to obtain information on utilization of the sardine oil. . This study can be used as a guideline in formulating a policy in fishery management to promote sustainable sardine oil resources in Bali Strait. The purposes of this research were to calculate catch per unit effort (CPUE) of fishing gears, determine the standard fishing gears, determine of the production function, and determine feeding habits of sardine oil by analysing the stomach contents. Compared to other fishing gears, CPUE of purse seine has the highest average which made up 332.2032 metric ton per unit. Based on the calculation of the production function, the value of C_{msy} was 88,358.71 metric ton per years, and the value of E_{msy} was 414.601 units. The analysis of the stomach contents showed that sardine oil's food was plankton which consisted of phytoplankton and zooplankton. During the 6 year period, utilization of sardine oil resources was still allowed, because the highest catch did not exceed C_{msy} . However, to sustain the resources, management and regulation in the use of fishing gears, especially purse seine was still needed. It can be done by renewing the joint decree between Governor of East Java and Bali in 1992.*

Key words: resources analysis, sardine oil fisheries, Bali Strait

ABSTRAK

Lemuru (*Sardinella lemuru* Bleeker 1853) yang ada di Selat Bali, merupakan sumber mata pencaharian utama bagi nelayan setempat, yaitu nelayan Kabupaten Banyuwangi dan nelayan Kabupaten Jembrana. Untuk memperoleh informasi tentang pemanfaatan sumber daya lemuru, perlu suatu kajian yang mendalam tentang tingkat pemanfaatan saat ini dan selama kurun waktu 6 tahun terakhir. Kajian ini dapat digunakan sebagai pedoman kebijakan dalam menyusun sebuah keputusan tentang pengelolaan sumber daya perikanan lemuru secara berkelanjutan di Selat Bali. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung *catch per unit effort* (CPUE), menentukan alat tangkap standar, menentukan fungsi produksi, melakukan analisis isi lambung untuk mengetahui perubahan terhadap kebiasaan makan ikan lemuru. Keragaan terhadap hasil produksi lemuru di Selat Bali menunjukkan bahwa produksi dengan menggunakan alat tangkap *purse seine* lebih tinggi dibandingkan dengan alat tangkap lainnya. Berdasarkan hasil perhitungan CPUE, maka diperoleh CPUE rata-rata tertinggi yaitu dengan menggunakan alat tangkap *purse seine* (332,2032 ton per unit). Berdasarkan hasil perhitungan terhadap fungsi produksi maka diperoleh nilai C_{msy}

sebesar 88.358,71 ton pertahun, dan nilai E_{msy} adalah 414.601 unit. Hasil analisa isi lambung menunjukkan bahwa makanan ikan lemuru adalah plankton, jenis plankton yang menjadi sumber makanannya adalah *phytoplankton* dan *zooplankton*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber daya lemuru selama kurun waktu 6 tahun terakhir masih berada dalam kapasitas tangkap yang diperbolehkan, karena hasil tangkapan tertinggi belum melebihi C_{msy} . Namun demikian perlu dilakukan pengaturan dan penataan terhadap kebijakan penggunaan alat tangkap yang dioperasikan oleh nelayan, terutama alat tangkap *purse seine* dengan memperbaharui SKB Gubernur Provinsi Jawa Timur dan Bali tahun 1992. Sehingga pengelolaan sumber daya dapat dilakukan secara berkelanjutan dan lestari.

Kata kunci: analisis sumber daya, perikanan lemuru, Selat Bali